

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya karya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang ditujukan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Hasyim Asyhari 2 kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan judul yang peneliti angkat dapat dilakukan dengan dilakukan mengamati langsung di lokasi tempat penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif.¹

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs NU Hasyim Asyhari 2 kudus tentang Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII. Karena menurut penulis MTs NU Hasyim Asyhari 2 kudus telah menerapkan metode pembelajaran brainstorming.

MTs NU Hasyim Asyhari 2 kudus merupakan salah satu MTs yang cukup berprestasi dan maju di kabupaten

¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9

Kudus, dimana fasilitas sarana dan prasarana dan sdm yang baik dan mempuni.

Lokasi yang dekat dengan kampus mempermudah pengumpulan data untuk penelitian dan sekolah tersebut dapat dikases untuk tempat penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi dalam hal ini subyek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpas, guru mata pelajaran fikih kelas VII, dan siswa kelas VII yang berjumlah 1 kelas unggulan dan 3 kelas paralel dengan kriteria siswa yang berprestasi dan keaktifan siswa dalam kelas. Peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu.² Subjek yang dijadikan sumber informasi berdasarkan penilaian atau pengamatan peneliti yang mempunyai ciri-ciri yang sama, seperti guru mapel fiqih dengan guru mapel yang lain, dan juga mengambil sampel data yang beragam karakteristiknya. Hal ini berdasarkan peneliti yang ingin meneliti tentang Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti adalah dari kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih kelas VII dan waka kurikulum, dengan menggunakan teknik wawancara. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus.

²Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan*“, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 221

³Sugiyono , “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip, refrensi buku-buku dn hasil penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁶ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi tersamar yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya mengamati.⁷ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru mata pelajaran fikih kelas VII dalam Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Peneliti meggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara tak berstruktur dan terstruktur. Teknik

⁴ Sugiyono , “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309

⁵ Sugiyono , “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308

⁶Mukhamad Saekhan, :*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Nora Media Enterprise,2010), 312

⁷⁷ Sugiyono , “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 312

wawancara berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.⁸ Sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih kelas VII dan siswa kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) untuk mencatat percakapan sumber data mengenai manajemen sarana dan prasarana.
 - b. Recorder untuk merekam percakapan.
 - c. Kamera untuk memotret peneliti yang sedang melakukan wawancara.
 - d. Alat (lembar pedoman wawancara) untuk pedoman saat wawancara berlangsung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs NU Hasyim Asyhari 2

⁸Sugiyono , “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 320

⁹Masrukhin, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 111

kudus terkait dengan judul maupun data-data yang berupa visi, misi, tujuan, data siswa, guru, profil sekolahan, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan yakni, Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (Validitas Internal). Untuk mendapatkan data yang kredibel maka peneliti menggunakan dengan cara triangulasi dan bahan refrensi:¹⁰

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data tentang Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar 3.1. Triangulasi sumber dalam penelitian.

¹⁰ Sugiyono , “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 366

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus teknik ini diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dokumentasi.

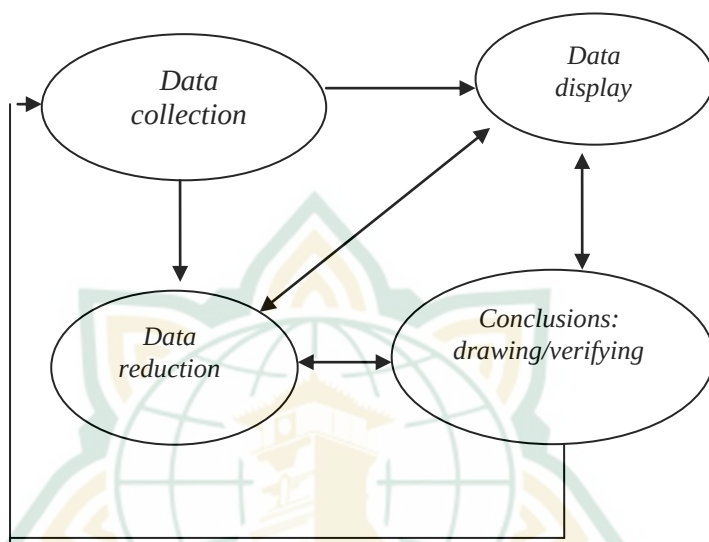
2. Menggunakan bahan refrensi

Bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam, kamera, dan yang lain sebagainya. Laporan penelitian sebaiknya data-data Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data selama dilapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data penelitian ini yaitu :¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 337



Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data

1. Data Collection

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan Penyajian Data (*Data Display*) Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus.

¹²Sugiyono, "Metode Penelitian", 338

3. Data *Display* (menyajikan data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan tentang seputar Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus. Didukung dengan bagan, *flowchart* dan tabel. Bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Virification/Conclution Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian*”, 345